

**ANALISIS USAHA KERIPIK KULIT SINGKONG
DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

Ruza Masruroh

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Keripik kulit singkong merupakan salah satu bentuk inovasi terbaru yang berbahan dasar kulit singkong. Pada umumnya keripik dipasaran terbuat dari pisang, singkong, buah, dan daun. Variasi keripik yang terbuat dari kulit singkong akan menjadi suatu daya tarik masyarakat karena kulit singkong pada umumnya hanya dianggap limbah dan pakan ternak. Keripik kulit singkong dapat menjadi alternatif untuk mendukung ekonomi masyarakat dan juga dapat meningkatkan nilai jual dari kulit singkong tersebut. Keripik Kulit Singkong diolah melalui tahapan pengupasan, pencucian, perendaman, perebusan, penggorengan, dan pengemasan. Keripik tersebut dapat dijadikan cemilan untuk menemani waktu bersantai ataupun waktu kerja dan belajar. Tujuan tugas akhir ini yakni mampu membuat keripik kulit singkong, menganalisis keripik kulit singkong, dan melakukan bauran pemasaran keripik kulit singkong. Pelaksanaan tugas akhir dilakukan di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember selama 3 bulan dimulai pada tanggal 25 Februari sampai dengan 26 Mei 2021. Metode analisis yang digunakan adalah BEP, R/C *Ratio*, dan ROI. Proses produksi keripik kulit singkong dilakukan sebanyak 5 kali, dalam satu kali produksi menghasilkan produk sebanyak 30 kemasan. Hasil analisis BEP (produksi) sebanyak 21,49 kemasan dengan kemampuan produksi sebanyak 30 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 3.223,63 dengan harga jual sebesar Rp 4.500, R/C *Ratio* sebesar 1,39 dan ROI sebesar 6,1%. Maka usaha keripik kulit singkong menguntungkan untuk diusahakan.

KataKunci : *Keripik, Kulit, Singkong, Analisis, Usaha*